

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. R dengan diagnosa medis post klasik MRM a.i ca mammae sinistra of NST luminal A residif yang dilakukan selama tiga hari dapat disimpulkan:

- a. Pengkajian menunjukkan data bahwa Ny. R dengan keluhan nyeri luka bekas operasi yang dirasakan berdenyut-denyut, kadang seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 6, nyeri dirasakan terus menerus dan berkurang dengan pemberian analgetik. Pasien juga mengeluhkan penurunan nafsu makan semenjak sakit dan mengalami penurunan berat badan sebanyak 8 kg. Luka operasi tampak tertutup perban sepanjang 15 cm dan tidak ada drainase pada perban.
- b. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan integritas jaringan berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan (prosedur operasi/faktor mekanis), dan risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan meningkatnya kebutuhan metabolisme dan faktor psikologis (keengganan untuk makan).
- c. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nyeri dengan pemberian terapi non farmakologis *Anma massage therapy*,

Adapun intervensi lain yang direncanakan adalah perawatan luka dan manajemen nutrisi.

- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah tindakan dari rencana tindakan keperawatan yang telah disusun dengan harapan hasil sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan.
- e. Hasil evaluasi dari tindakan keperawatan pada hari ketiga dengan masalah keperawatan nyeri akut dan gangguan integritas jaringan teratasi sebagian serta risiko defisit nutrisi tidak terjadi.

2. *Evidence Based Nursing* (EBN)

Penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) teknik *Anma massage therapy* pada pasien pasca mastektomi dalam mengatasi nyeri menunjukkan penurunan skala nyeri pada pasien dari skala nyeri 6 (sedang) turun ke skala nyeri 2 (ringan). Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri melalui penerapan *Anma massage therapy* sebagai intervensi non farmakologis untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman terutama nyeri yang dirasakan pasien.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan keperawatan dengan diagnosis keperawatan nyeri akut pada pasien pasca operasi mastektomi dengan menerapkan *Anma massage therapy* sebagai tindakan non farmakologis.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien pasca operasi mastektomi yang mengalami nyeri akut dengan mengoptimalkan penerapan *Anma massage therapy* sebagai penatalaksanaan nyeri non farmakologis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain terkait terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengurangi gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman berupa nyeri pada pasien pasca mastektomi.

